

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang terjadi di RA Persis 08 khususnya pada anak kelompok A, tampak kemampuan dasar berhitung anak belum mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu diadakan upaya perbaikan pembelajaran, agar dapat menciptakan suatu perubahan, serta peningkatan pada kemampuan dasar berhitung anak. Untuk memperoleh rumusan strategi peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran dilakukan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam proses pelaksanaannya, guru dan peneliti bekerjasama dan berdiskusi untuk memberikan masukan baik dalam mengidentifikasi permasalahan, maupun menentukan tindakan yang akan diambil selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1998) dalam (Wiriaatmadja, 2006: 66), model penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu:

##### 1. Perencanaan (*planning*)

Guru dan peneliti melakukan diskusi untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di siklus yang pertama, baik itu dari segi media, ataupun cara penyampaian guru dalam kegiatan bermain musik perkusi, setelah itu guru dan

peneliti membuat skenario pembelajaran dengan cara membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa alat musik perkusi yang terbuat dari kaleng-kaleng bekas, botol air mineral bekas, dan tamborin. Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati proses dan hasil tindakan, serta pedoman wawancara untuk guru.

## 2. Tindakan (*acting*),

Guru melaksanakan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya dengan mengacu kepada rencana kegiatan harian (RKH) yang telah dibuat dan disepakati bersama dengan peneliti. Pengamat menggunakan catatan lapangan dan dokumentasi guna merekam setiap kegiatan yang terjadi didalam kelas selama proses pemberian tindakan sedang berlangsung.

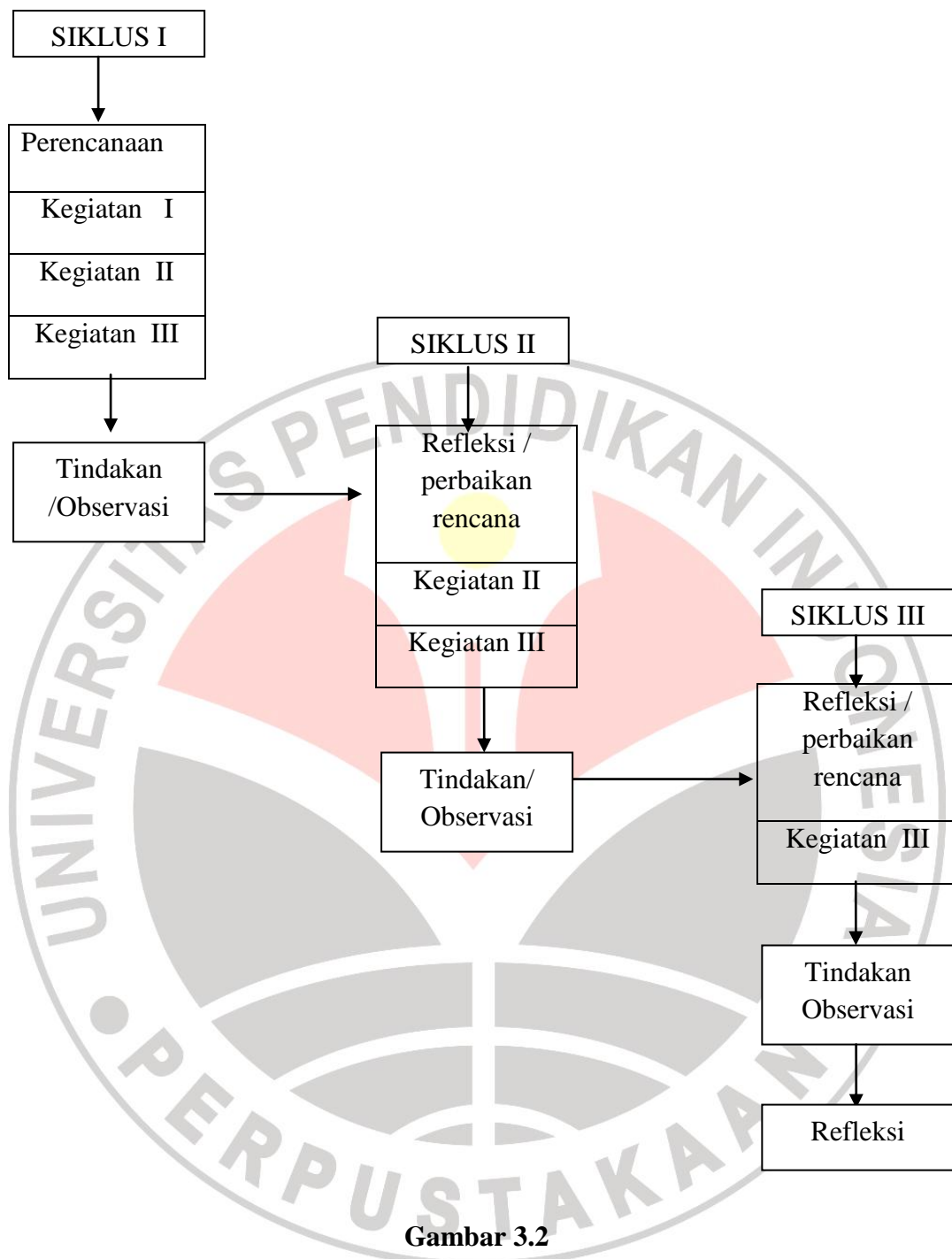
## 3. Observasi (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan (pengambilan data) dari peristiwa yang terjadi dikelas selama tindakan berlangsung, baik itu dari situasi kelas, perilaku dan sikap anak, penyampaian atau pemberian penjelasan guru pada anak, dan penyerapan anak pada kegiatan bermain alat musik perkusi yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

#### 4. Refleksi (reflecting)

Guru dan peneliti melakukan pengkajian terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan data-data yang sudah terkumpul. Apabila ditemukan masalah pada saat refleksi maka guru melakukan evaluasi dan mencoba untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan tersebut dengan cara membuat perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan dan refleksi ulang untuk di siklus berikutnya, sehingga permasalahan dapat teratasi.

Beberapa langkah tersebut membentuk siklus yang akan dilakukan sehingga dapat mencapai perubahan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak. Siklus dalam penelitian tindakan kelas menggunakan model Hopkins (1993) digambarkan dengan bentuk spiral seperti dijelaskan melalui gambar berikut ini:



**Gambar 3.2**

### **Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993)**

Pada gambar 3.1 tampak terlihat bahwa dalam pelaksanaan tindakan PTK mulai dari tahap rencana, tindakan, observasi dan refleksi merupakan tahap yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Siti Asriah, 2012

Meningkatkan Kemampuan Berhitung ....

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Observasi (pengamatan), wawancara, dan catatan lapangan.

### **1. Observasi**

Peneliti mengamati aktivitas pelaksanaan kegiatan bermain alat musik perkusi dari awal sampai akhir kegiatan yang diberikan, apabila ada kekurangan baik itu dalam rancangan kegiatan bermain alat musiknya ataupun cara penyampaian guru terhadap anak, peneliti dan guru dapat memperbaiki langkah-langkah selanjutnya agar menjadi lebih efektif. Untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi dari setiap detail tentang peristiwa-peristiwa penting maka peneliti menggunakan alat dokumentasi berupa foto-foto berlangsungnya proses kegiatan bermain alat musik perkusi sebagai penunjang dalam penelitian untuk memperjelas data.

### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang berkolaborasi untuk melengkapi data hasil observasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun diajukan secara verbal agar dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara dilakukan kepada guru dengan maksud untuk memperoleh data sebelum dilakukannya tindakan dan sesudah dilakukannya tindakan.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama proses kegiatan sedang berlangsung, dan dapat didiskusikan sesudah proses kegiatan selesai.

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Persis 08 Bojongsong yang berlokasi di JL.Ciganitri NO.02, kelurahan Cipagalo, kecamatan Bojongsong. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas A dan anak kelompok A sebanyak 15 orang anak.

Alasan peneliti memilih RA Persis 08 karena di RA ini terdapat permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti, dan ingin memberikan solusi permasalahan tersebut, melalui pembelajaran bermain alat musik perkusi yang secara khusus dirancang untuk melatih kemampuan berhitung.

### D. Analisis dan Validasi Data

#### 1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan catatan lapangan, dituangkan dalam bentuk deskripsi. Data-data tersebut di kelompokkan

sesuai fokus kajian setiap siklus. Kemudian dilakukan reduksi data, yakni memilih data sesuai kebutuhan.

## 2. Validasi Data

Hasil dari analisis data divalidasi dengan tehnik triangulasi, dan member cek.

1. Triangulasi data, yaitu memeriksa kebenaran data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan dengan teori-teori yang didapat sebagai acuan bagi peneliti, sumber lain yang dapat digunakan adalah konfirmasi hasil penelitian dari para ahli yang dilakukan pada saat bimbingan mengenai temuan penelitian dan penyusunan laporan.
2. Member cek, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari guru, kepala sekolah, dan lain-lain. Adapun untuk menunjang hasil data penelitian divalidasi dengan cara mengkonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam penyusunan hasil laporan di lapangan.

## **E. Prosedur dan Tahap Penelitian**

1. Observasi untuk mengetahui gambaran awal tentang kemampuan berhitung anak usia dini pada anak RA Persis 08.
2. Pengajuan proposal merupakan tahap awal dari sebuah penelitian, proposal diajukan kepada pembimbing akademik, kemudian dilanjutkan kepada ketua dewan skripsi PGPAUD
3. Melaksanakan penelitian dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2011.
  - a. Membuat perencanaan siklus I
  - b. Pengambilan data siklus I
  - c. Melakukan refleksi siklus I
  - d. Menyusun rencana siklus II
  - e. Pengambilan data siklus II
  - f. Refleksi siklus II
  - g. Menyusun rencana siklus III
  - h. Pengambilan data siklus III
  - i. Refleksi siklus III
4. Melakukan organisasi data sesuai kerangka bahasan yang telah dirancang dan menyusun laporan penelitian.

**Siti Asriah, 2012**

**Meningkatkan Kemampuan Berhitung ....**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu